

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Pengembangan perangkat asesmen kinerja dimulai dari penyusunan asesmen kinerja. Kemudian perangkat asesmen kinerja diujicobakan sehingga diperoleh bagian-bagian yang diperbaiki sehingga diperoleh perangkat asesmen kinerja yang lebih sempurna.

Penerapan asesmen kinerja dalam menilai literasi kuantitatif menggunakan perangkat yang telah dikembangkan berdasarkan tahap ujicoba. Hasil penilaian menggunakan asesmen kinerja dibandingkan dengan tes pilihan ganda mengenai kemampuan literasi kuantitatif. Kemudian dilakukan uji kecocokan dengan cara interviu.

Karakteristik perangkat asesmen kinerja yang digunakan dalam menilai literasi kuantitatif yaitu 1) *Task* dalam bentuk jurnal yaitu LKS sebagai petunjuk siswa melakukan kinerja literasi kuantitatif, 2) Rubrik dengan bentuk *rating scale* dilengkapi lembar observasi untuk menilai literasi kuantitatif pada proses pengerjaan *task*, 3) Asesmen kinerja yang digunakan tidak hanya berfungsi sebagai alat penilaian tetapi sebagai alat belajar untuk mengembangkan kemampuan literasi kuantitatif, 4) Jurnal yang digunakan tidak hanya menilai aspek produk/hasil belajar tetapi juga memonitor proses membangun kemampuan literasi kuantitatif, 5) *Task* literasi kuantitatif dikerjakan oleh siswa melalui kegiatan pengamatan, diskusi, dan presentasi.

Kelebihan dari asesmen kinerja dalam menilai literasi kuantitatif adalah 1) Cakupan kemampuan literasi kuantitatif yang dapat diungkap oleh penilaian kinerja lebih luas dan mendalam dibandingkan dengan tes, 2) Rubrik *rating scale* yang digunakan mampu memetakan kemampuan literasi kuantitatif sehingga penilaian dapat lebih halus dan akurat, 3) Asemen kinerja dapat melihat siswa

membangun kemampuan literasi kuantitatif, 4) *Task* yang diberikan didasarkan pada kehidupan sehari-hari sehingga penilaian lebih otentik, 5) Situasi alamiah siswa belajar pada saat pengerjaan *task* memungkinkan siswa menampilkan kemampuan literasi kuantitatif yang sebenarnya karena tidak terintimidasi oleh waktu dan suasana seperti pada saat pelaksanaan tes, 6) Indikator pencapaian kemampuan literasi kuantitatif disampaikan dan disepakati dengan siswa sebelum pengerjaan *task* sehingga siswa dapat berusaha dengan baik untuk mencapai target yang diberikan.

Kendala dari penerapan asesmen kinerja adalah 1) Asesmen kinerja membutuhkan banyak observer ketika pelaksanaan penilaian, 2) Asesmen kinerja juga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menganalisis respon siswa. 3) Interview tidak dapat dilaksanakan secara langsung setelah pembelajaran. 4) Terdapat bagian yang membingungkan pada LKS yang diberikan kepada siswa sehingga beberapa siswa melewatkan kinerja.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis perangkat penilaian asesmen kinerja dan catatan lapangan yang diperoleh pada tahap penerapan maka dapat direkomendasikan beberapa upaya perbaikan, baik itu perbaikan perangkat penilaian maupun teknis pelaksanaan penerapan asesmen kinerja agar dapat diterapkan di sekolah-sekolah. Rekomendasi ini untuk penerapan perangkat penilaian asesmen kinerja ini diantaranya:

1. Pada saat pelaksanaan penilaian kinerja dibutuhkan observer yang banyak. Observer sebaiknya memahami tentang penilaian kinerja atau setidaknya sebelum pelaksanaan diberikan pengarahan tentang penilaian kinerja sekurang-kurangnya 2 kali sehingga penilaian dapat lebih akurat.
2. Penilaian kinerja membutuhkan waktu yang lama dalam mengolah respon siswa. Sebaiknya respon siswa direkap dalam waktu yang tidak terlalu lama sehingga tidak menghambat proses selanjutnya.

Innarotul Aulia, 2014

Penerapan asesmen kinerja dalam menilai Literasi kuantitatif siswa pada konsep ekosistem

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Pada LKS yang diberikan siswa sebaiknya dipertegas antara nama *space* dengan kemungkinan kinerja yang akan dikerjakan siswa sehingga tidak membingungkan.
4. Pelaksanaan interviu sebaiknya dilakukan dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama dengan kegiatan pembelajaran. Perencanaan waktu penelitian juga sebaiknya disusun sesuai dengan jadwal kegiatan sekolah tempat penelitian.